



**Pengaruh Fanatisme Korean Wave (Serial Drama Korea)
Terhadap Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di MA
NU Mranggen**

Ari Setiyanto¹, Ayu Nurmalasari², M. Irfan Malik³

^{1,3}) STAI Darussalam Sumatera Selatan

²) Universitas Sultan Agung Semarang

 arisetyanto@staidasumsel.ac.id¹

 ayu.ayumala@gmail.com²

 irfanmalik@staidasumsel.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mranggen, alasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fanatisme Korean wave (serial drama korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2024, metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 35 peserta didik dan data yang diperoleh menggunakan kuesioner (skala Likert) serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dan dokumen. Analisis data penelitian menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis berupa uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat adanya pengaruh fanatisme Korean wave (serial drama korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik di MA NU Mranggen sebesar 49% (koefisien determinasi) sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Kata Kunci: Fanatisme Korean Wave, Serial Drama Korea, Aktivitas Belajar

ABSTRACT

This research was carried out at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mranggen, the reason for this research was to find out how much influence the fanaticism of the Korean wave (Korean drama series) had on learning activities of moral beliefs. This research uses a correlational quantitative approach carried out from January to February 2024, the method used is the correlation method using a purposive sampling technique. The sample for this research was 35 students and the data was obtained using a questionnaire (Likert scale) and the data collection techniques used were questionnaires and documents. Research data analysis uses descriptive tests, classical assumption tests in the form of

normality tests and linearity tests, and hypothesis tests in the form of simple linear regression tests, coefficient of determination, and t tests. Based on the results obtained, there is an influence of Korean wave fanaticism (Korean drama series) on the learning activities of students' moral beliefs at MA NU Mrangen amounting to 49% (coefficient of determination) while the remaining 51% is influenced by other variables that are not in this research.

Keywords: *Korean wave fanaticism, Korean drama series, learning activities*

A. Pendahuluan

K-drama (*Endless Love*) pertama kali yang hadir dilayar kaca Indonesia tepatnya pada chanel tv indosiar pada tahun 2002, Pada tahun 2011 sekitar lebih 50 judul K-drama yang tayang dilayar kaca Indonesia, setelah kesuksesan K-drama tersebut, masih terus berlanjut tayang dari tahun ke tahun justru semakin meningkat hingga sekarang. Drama Korea telah menjadi salah satu bagian yang sangat disukai oleh remaja Indonesia dalam fenomena *Korean*.¹ Fase Remaja merupakan periode transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan, yang tidak hanya melibatkan perubahan fisik tetapi juga mengalami transformasi psikologis.² Pada masa remaja, mereka umumnya memiliki dorongan untuk menggali pengalaman baru dan enggan dibatasi. Oleh karena itu, ketika dihadapkan pada tugas-tugas sekolah, remaja cenderung mencari pelarian untuk meredakan tekanan, salah satunya adalah menonton drama Korea.

Pada dasarnya, hak untuk belajar dimiliki oleh semua manusia. Belajar merupakan proses transformasi perilaku yang timbul dari hubungan dengan sekitar kita. Interaksi antara individu dan lingkungannya melibatkan objek-objek yang memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari tahapan tersebut.³ Belajar tidak selalu harus melalui hal-hal formal. Berbagai jenis media pembelajaran yang kini semakin berkembang memberikan kemudahan dalam proses belajar, termasuk di dalamnya drama Korea. Serial drama Korea dapat berperan sebagai sarana pembelajaran serta hiburan alternative bagi remaja. Lewat drama Korea, dapat memperoleh pemahaman terhadap bahasa baru, budaya Korea, dan informasi yang dihadirkan dalam cerita drama tersebut. Genre pendidikan dalam drama Korea juga dapat memberikan wawasan baru kepada remaja mengenai sistem pendidikan dan kegiatan belajar di Korea Selatan, yang bisa menjadi motivasi bagi mereka untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

¹ Prasanti, Rahayu Putri, dan Ade Irma Nurmala Dewi. "Dampak Drama Korea (*Korean Wave*) terhadap Pendidikan Remaja." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11.2 (2020): 256-269.

² Herlina. 2013. *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

³ Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*.

Alasan mengapa remaja sering menonton drama adalah untuk menghabiskan waktu luang dan mencari kesenangan sebagai cara mengatasi kebosanan. Meskipun demikian, beberapa juga memasukkan drama Korea sebagai bagian penting dari kegiatan harian mereka. Beberapa remaja bahkan bisa terjebak dalam menonton drama Korea secara berlebihan, menghabiskan waktu dengan sia-sia, dan mengabaikan hubungan dengan sekitar, teman-teman, keluarga, serta masyarakat.⁴ Hal ini tentu akan berdampak negatif bagi para remaja, seperti melalaikan kewajiban beribadah dan belajar, dengan mudah remaja akan terpengaruh senantiasa menonton drama Korea hingga muncul sifat konsumtif dan mempengaruhi sikap dan perilakunya.⁵

Dalam konteks pluralitas budaya dan agama di Indonesia, Madrasah Aliyah dihadirkan sebagai lembaga yang berupaya menjaga dan memperkuat identitas keislaman. Salah satu lembaga pendidikan tersebut yaitu Madrasah Aliyah (MA) Nahdatul Ulama Mranggen. Sebagai lembaga yang mengutamakan pendidikan agama Islam, MA NU Mranggen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai peserta didiknya. Sebagian besar peserta didik MA NU Mranggen adalah remaja. Usia rata-rata pelajar tingkat sekolah menengah atas di Indonesia berkisar antara 15 hingga 18 tahun. Menurut Sarwono batas usia remaja terbagi menjadi tiga fase: periode awal remaja 11 hingga 13 tahun, pertengahan remaja 14 hingga 16 tahun, dan akhir remaja 17 hingga 21 tahun. Pada masa remaja dicirikan oleh perubahan fisik dan psikis, menunjukkan bahwa siswa MA NU Mranggen sedang mengalami fase remaja tengah dan akhir. Berdasarkan wawancara pada beberapa peserta didik MA NU Mranggen bahwasanya terdapat beberapa peserta didik menyukai menonton drama saat memiliki waktu luang ketika di rumah. Hal ini adalah tindakan yang mereka lakukan agar tidak merasa jenuh pada saat se usai belajar, namun apabila tindakan tersebut terus-menerus dapat mengakibatkan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Pada usia remaja saat ini cenderung mempunyai perasaan yang tidak stabil, selama masa remaja, seseorang cenderung lebih rentan terpengaruh oleh situasi di sekitarnya, sehingga seringkali muncul perubahan dalam perilaku. Perubahan perilaku yang mungkin terjadi termasuk terjadinya kecanduan menonton drama Korea yang disebabkan oleh aktivitas menonton yang berlebihan. Drama Korea seringkali menyajikan cerita-cerita yang mencakup nilai-nilai moral dan etika. Jika

⁴ Aditama, Hafiidz. "Analisis Fenomena Korean Wave Terhadap Sikap Fanatisme Pada Remaja Indonesia" JURNAL PSIMAWA 6.1 (2023): 1-5.

⁵ Putri, Karina Amaliantami. *Gaya Hidup Generasi Z Sebagai Penggemar Fanatik Korean Wave*. Diss. Fakultas Ilmu Budaya, 2019

pesan-pesan tersebut tidak sejalan dengan ajaran agama atau nilai-nilai yang diajarkan di madrasah.

Peningkatan kekhawatiran muncul karena potensi dampak negatif yang disebabkan oleh drama Korea, terutama dalam konteks pendidikan mereka utamanya adalah mempengaruhi sikap dan akhlak. Para remaja sering menghabiskan berjam-jam hanya untuk menonton drama Korea. Terkadang, mereka bahkan rela mengorbankan waktu tidur hanya untuk menyelesaikan episode yang dianggap sangat menegangkan jika tidak dilanjutkan. Pola pikir mereka juga dapat dipengaruhi ketika cerita drama Korea yang mereka tonton mengandung adegan yang seharusnya tidak sesuai dengan usia mereka, seperti pembunuhan, bullying, pergaulan bebas, dan lain sebagainya.⁶

Sebab MA NU Mranggen merupakan lembaga yang mengutamakan pendidikan agama, hal ini menjadi kekhawatiran ketika terdapat dampak dari drama Korea yang nantinya dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Dengan merujuk pada pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fanatisme Korean Wave (Serial Drama Korea) Terhadap Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Di MA NU Mranggen.”

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian korelasi (correlation) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai adanya hubungan atau dampak antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua kategori, yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Dalam korelasi sejajar, hubungan antara variabel pertama dan kedua tidak didasarkan pada sebab akibat. Namun mencari alasan di balik hubungan tersebut. Sebaliknya, korelasi sebab akibat menunjukkan bahwa variabel pertama memiliki pengaruh terhadap variabel kedua, dan jenis korelasi ini dapat dianggap sebagai penelitian pengaruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis, terstruktur, terencana dengan jelas dari awal sampai akhir penelitian.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah aktivitas belajar Akidah Akhlak. Variabel independen

⁶ Angelicha, T. (2020). *Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja*. *Edu Psy Couns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 154-159.

⁷ Siyoto & Sodik, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta 2015

adalah fanatisme *Korean wave* (serial drama korea).

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas XI MA NU Mranggen yang berjumlah 166 peserta didik.

sampel dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai : Peserta didik MA NU Mranggen, Menggemari Drama Korea, Mempunyai artis Korea yang diidolakan, Peneliti hanya mengambil 35 peserta didik dari beberapa kelas XI, yang dirasa peserta didik sudah cukup memenuhi kriteria diatas.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen.

Pembahasan penelitian ini dilakukan untuk menyajikan penjelasan dan gambaran dari temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data dari analisis deskriptif dan pengujian secara statistik dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22* dan *Microsoft excel*. Pada sub bab ini membahas tentang rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana pengaruh fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu menggunakan kuesioner atau angket dengan jumlah sampel sebanyak 35 peserta didik, menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi kelas XI yaitu sebanyak 166 peserta didik. Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Kriteria H_0 ditolak apabila $\text{Sig} < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa H_a menyatakan adanya pengaruh fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik di MA NU Mranggen diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak.

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan peserta didik yang menyukai drama korea berjumlah sebanyak 35 orang, dengan kata lain jumlah tersebut adalah jumlah seluruh responden karena salah satu kriteria menjadi responden yaitu menyukai drama korea. Rasa suka menonton drama korea membuat responden menonton hingga episode terakhir, bahkan mereka bisa sampai melewatkan aktivitas lainnya. Hal ini yang menyebabkan kecanduan atau kefanatikan.

Dari keempat indikator variabel fanatisme *Korean wave* (serial drama korea) indikator intensitas menonton drama ini menunjukkan benar adanya bahwa peserta didik

yang menyukai drama korea mempengaruhi karakternya dalam kehidupan sehari-hari seperti menunda sholat, menunda pekerjaan sekolah, lalai dalam membaca Al-Qur'an, terlambat datang ke sekolah, kehilangan motivasi belajar, meniru gaya hidup artis, kurang bersosialisasi, tidak fokus pada saat belajar, dan lain sebagainya.

Karakter adalah sifat, kebiasaan, etika, atau kepribadian individu yang terbentuk dari proses internalisasi berbagai kebajikan. Kebajikan ini diyakini sebagai dasar bagi pandangan hidup, pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang. Kebajikan tersebut mencakup sejumlah nilai, moral, dan norma seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan, dan rasa hormat terhadap orang lain.⁸

Maka berdasarkan penjelasan di atas fanatisme *Korean wave* (serial drama korea) mempengaruhi aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen, akan tetapi fanatisme korean wave (serial drama korea) bukan merupakan faktor yang mutlak yang mempengaruhi aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen karena masih ada faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Besarnya pengaruh fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pengujian secara statistik dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22* dan *Microsoft excel*. Pada sub bab ini membahas tentang rumusan masalah yang kedua yaitu tentang seberapa besar pengaruh fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen.

Berdasarkan hasil dari perhitungan program perangkat lunak *SPSS Versi 22* yang menggunakan uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai uji t 404 sehingga adanya pengaruh yang negatif yang signifikan dari variabel (X) fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap variabel

(Y) aktivitas belajar akidah akhlak. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) koefisien determinasi sebesar 0,49 artinya terdapat pengaruh sebesar 49% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh yang dihasilkan fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar peserta didik MA NU Mranggen bersifat negatif. Dibuktikan dengan $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh dari fanatisme *Korean wave* (serial drama Korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik dan hasil persamaan regresi $Y = 52.203 + 0,053X$, yang artinya jika semakin meningkat fanatisme *Korean wave* maka semakin rendah aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen. Seperti menunda mengerjakan tugas dari guru, menyia-nyiakan waktu belajar, kehilangan motivasi belajar, kurang fokus pada saat belajar.

Besarnya pengaruh fanatisme *Korean wave* (serial drama korea) terhadap aktivitas belajar akidah akhlak peserta didik MA NU Mranggen yaitu sebesar 49% dan sisanya 51% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, hal tersebut berdasarkan dari hasil Koefisien Determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Hafiidz. "*Analisis Fenomena Korean Wave Terhadap Sikap Fanatisme Pada Remaja Indonesia*" Jurnal Psimawa 6.1 (2023): 1-5.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Aminuddin, A.W., *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Angelicha, T. (2020). *Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja. Edupsycouns: Journal Of education, Psychology And Counseling*, 2(1), 154-159.
- Arikunto, S. Dkk (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. Atika, Nadya Tri. "*Pengaruh Korean Wave Terhadap Fanatisme Kaum Muda Indonesia (Analisis Terhadap Maraknya Budaya Korean Wave Di Bandung*, 2016.
- Benny Pasaribu Et Al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*, 2022.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Deden Makbuloh, (2011), "*Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: Rajawali Pers. Diana Annisa Fitri, Skripsi, 2019. "*Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa Pai*." Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Lampung.
- Dian Rahmadani, "*Hubungan Fanatisme Korean Wave (Drama Korea) Dengan Tingkat Religiusitas prodi Pai Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam*

- Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, 2023).*
- Dokumen “*Sejarah Berdirinya Sekolah*”, 27 Januari 2024 Ma Nu Mranggen. Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). “*Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.*” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25.
- Herlambang, B. (2018). *Hubungan Antara Kesepian (Loneliness) Dengan Kecenderungan Fanatik Terhadap Hewan Pada Komunitas Pecinta Hewan.* *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9).
- Herlina. 2013. *Bibliotherapy: Mengatasimasalahanakdanremajamelalui.* Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Lahmuddin Lubis & Elfiah Muchtar, (2009),” *Pendidikan Agama Dalam Perspektif Islam*”, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Lesmana, R. P. D., & Syafiq, M. (2022). *Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial.* *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 36-49.
- Lubis, Lahmuddin; Asry, Wina.”*Ilmu Pendidikan Islam.*” 2020.
- Marpaung, Junierissa (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Plus Dengan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan Batam.* Retrieved From [Http://Www. Journal.Unrika.Ac/Pdf](http://Www.Journal.Unrika.Ac/Pdf).
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul Dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum).* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, N.D.
- Maurin, Hana, And Sani Insan Muhamadi. “ *Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.*” *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Educaion* 1.2 (2018). Diakses 28 Februari 2024. [Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Al-Aulad](https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Al-Aulad).
- Muh.Shofan, ”*Pendidikan Berparadigma Profesi Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam.*” (Gresik: Umg Press, 2004), Hlm. 38.
- Musyafa'ali, M. *Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Mts Psm Kedungombo Tanjunganom Nganjuk.* Diss. Iain Kediri, 2023.Hlm. 24.Diakses 27 Februari 2024.[Https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id:80/Id/Eprint/11861](https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id:80/Id/Eprint/11861)
- M.Kes. Dr. Sri Hernawati, Drg. Dan Peter B Dervan, “*Metodologi Penelitian,*” Hal. 23–30.
- Nurul Haq, Dadan Dan Hasbiyallah. (2012). *Pendidikan Akidah Akhlak.* Bandung: Fajar Media.
- Nugraha, Asep Irpan. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Smartphone Dalam Aktivitas Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan 7.3* (2018): 267-282.
- Oemar Hamalik.2011. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Angkasa
- Pasya, A. P. P. A. I. "Pendidikan Agama Islam." *Jurnal*, Diakses Pada 09.01 (2024), Hlm. 1.
- Prasanti, Rahayu Putri, And Ade Irma Nurmala Dewi. "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11.2 (2020): 256-269.

- Putra, Ary Antony. "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al- Ghazali." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1.1 (2016), Hlm. 46.
- Putri, Asheriyanti Tri. "Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam."
- Putri, Idola Perdini, Farah Dhiba Putri Liany, And Reni Nuraeni. "K-Drama Dan Penyebaran Korean Wave Di Indonesia. "Proftvf 3.1 (2019):68-80
- Putri, Karina Amaliantami. *Gaya Hidup Generasi Z Sebagai Penggemar Fanatik Korean Wave*. Diss. Fakultas Ilmu Budaya, 2019
- Ridwan, Muhammad. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al- Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1.1 (2018): Hlm. 43.
- Sadirman .2006.Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta : Rajawali Sagala, Rumadani. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Nurul Falah Bukit Kemuning." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8.2 (2020): 53-70. Diakses Pada 26 Februari 2024.
- Sarjuni, Ali Bowo Tjahjono, Dkk. *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (Budai)*. Edited By Onwardono Rit Riyanto. Cirebon: Cv. Zenius Publisher, 2023.
- Sholehatin, A. D. (2023). *Pengaruh Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Kpi Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Syah, Ahmad. "Term Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Dari Aspek Semantik." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7.1 (2008).
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018.
- Susanti, Riri. "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar." *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2.2 (2017).
- Suryani, Ari Putri. *Pengaruh Kecanduan K-Pop Dan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru*.2023. Phd Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syafaat,A.S.,”*Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja.*” (Jakarta: Rajawali Pres, 2018).